

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Ada banyak sekali model-model dan metode-metode pembelajaran yang ada didalam buku-buku pembelajaran. Dari sekian banyak model tersebut ada beberapa model dan metode pembelajaran yang diterapkan untuk mengimplementasikan kurikulum 2013. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung menemukan 17 model pembelajaran dan 7 metode pembelajaran yang diterapkan di SDI Miftahul Huda Plosokandang, Kedungwaru Tulungagung. Ketujuhbelas model pembelajaran tersebut adalah model berbagi pengalaman, kartu arisan, *example non example*, *picture and picture*, *cooperative script*, kepala bernomor struktur (modifikasi *Numbered Head Together*), artikulasi, *mind mapping*, *make a match* (mencari pasangan), *student facilitator explaining*, *explicit instruction* (pengajaran langsung), *cooperative integrated reading composition (CICRC)*, *concept sentences*, *kooperative tipe STAD*, K-W-L, strategi pembelajaran langsung (*direct instrument*), dan berdasarkan masalah. Sementara 7 metode pembelajaran yang ditemukan oleh peneliti di SDI Miftahu Huda adalah metode ceramah,

demonstrasi, diskusi, tugas dan resitasi, Tanya jawab, kerja kelompok, dan *problem solving*.

2. Dari hasil penelitian secara keseluruhan, peneliti menyimpulkan perbedaan antara model dan metode pembelajaran. Dimana model pembelajaran lebih luas dan menyeluruh, oleh karena itu, dalam proses pembelajaran belum bisa dikatakan model bila belum dilihat secara keseluruhan mulai dari awal dari akhir pembelajaran. Sementara metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam sebuah pembelajaran.
3. Hambatan-hambatan yang dialami oleh guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 di SDI Miftahul Huda cukup banyak. Hambatan-hambatan tersebut diantaranya adalah buku tematik dari pemerintah yang telat datang saat tema sebelumnya telah selesai, kurangnya media pembelajaran untuk mempraktekkan pembelajaran, kurangnya dukungan dari beberapa orangtua siswa, serta sistem penilaian yang dianggap rumit. Sementara hambatan dalam penerapan model dan metode pembelajaran di dalam kelas yakni semakin menarik model dan metode pembelajaran dan semakin menyenangkan memerlukan waktu yang lama. Durasi waktu pembelajaran untuk menyelesaikan materi pembelajaran lebih lama.

## **B. Saran**

1. Pemerintah seharusnya memperhatikan mengenai pendistribusian buku tematik agar pembelajaran menjadi lebih lancar tidak terkendala mengenai masalah menunggu buku yang bisa memakan waktu.
2. Dinas pendidikan seharusnya juga banyak mengadakan pelatihan-pelatihan tentang pelaksanaan model dan metode pembelajaran kepada guru agar dapat memberi wawasan kepada guru tentang model dan metode pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pembelajaran didalam kelas.
3. Pihak sekolah hendaknya melengkapi media-media pembelajaran untuk implementasi kurikulum 2013, sehingga kedepannya pembelajaran kurikulum 2013 menjadi lebih baik lagi.
4. Wali murid hendaknya memperhatikan serta memberi dukungan penuh pada putra putrinya, terutama mengenai pendidikan atau dengan kata lain penyediaan sumber belajar untuk mendukung pembelajaran kurikulum 2013 yang penuh dengan praktek.
5. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperjelas kembali tentang perbedaan antara model dengan metode pembelajaran yang masih bisa diulas lebih mendalam lagi, diharapkan dengan kontribusi tersebut bisa memberikan teori baru tentang perbedaan model dan metode yang masih diperdebatkan

serta masih menjadi hal yang dibingungkan oleh beberapa praktisi pendidikan, seperti guru.